

PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN VIDEO PEMBELAJARAN DARING DI MI AL-FALAAH BANARAN KOTA KEDIRI

**Febri Taufiqurrahman¹, Didin Widyartono², Anang Santoso³,
Suparno⁴, Abdul Syukur Ibrahim⁵**

Universitas Negeri Malang^{1,2,3,4,5}
febri.taufiqurrahman.fs@um.ac.id^{1*}

Abstrak

Perubahan paradigma penyelenggaraan pendidikan di era revolusi industri 4.0 mendorong terjadinya perubahan dan pembaruan pada beberapa aspek pembelajaran. Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru. Setiap pendidik harus mengubah metode pembelajaran lama yang konvensional dengan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi digital. Apalagi ketika di masa pandemi seperti ini, metode pembelajaran yang harus digunakan adalah metode pembelajaran daring (online). MI Al Falaah Kota Kediri merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jalan Masjid Timur No. 449a Kelurahan Banaran Pesantren Kota Kediri. Adapun lokasi MI Al Falaah Kota Kediri terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman. Namun demikian, berdasarkan survei dan pengamatan, MI Al-Falaah Kota Kediri memiliki kekurangan yaitu a. masih banyaknya guru yang menggunakan metode pembelajaran lama; b. masih banyaknya guru yang belum bisa mengoperasikan IT; dan c. kurangnya alat peraga dan media pembelajaran. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Masyarakat FS UM bermaksud untuk mengadakan program kegiatan “Pelatihan Pembuatan Konten Video Pembelajaran Daring di MI Al-Falaah Banaran Kota Kediri”. Adapun tujuan diadakan kegiatan ini adalah agar para guru dapat membuat video pembelajaran daring secara mandiri sehingga para siswa dapat mencerpap pelajaran dengan baik dan maksimal, terutama di era pandemi seperti ini.

Kata kunci: video pembelajaran, pembelajaran daring, teknologi digital

Abstract

TRAINING OF CREATING OF VIDEO CONTENT ONLINE LEARNING AT MI AL-FALAAH BANARAN KEDIRI CITY

The paradigm shift in the implementation of education in the era of the industrial revolution 4.0 which encourages changes and several aspects of learning. Every educational institution to adapt to new learning methods. Every learning must change the old conventional learning method with learning methods that use digital technology. Especially during a pandemic like this, the learning method that must be used is the bold learning method (online). MI Al Falaah Kediri City is an educational institution under the auspices of the Ministry of Religion which is located at Jalan Masjid Timur No. 449a Banaran Pesantren Village, Kediri City. The location of MI Al Falaah, Kediri City, is geographically very suitable for the teaching and learning process which is located in the middle of a residential area. MI was built with the consideration of the layout of the building that provides comfort for learning. This can be seen from the layout of the study room which is a bit far from the road so that emerging from motorized vehicles and public vehicles crossing the road can be minimized. However, based on surveys and observations, MI Al-Falaah Kediri City has shortcomings, namely a. there are still many teachers who use old learning


WAHANA DEDIKASI

methods; b. there are still many teachers who have not been able to operate IT; and c. lack of teaching aids and media. Therefore, the FS UM Community Service Team intends to create a program "Online Learning Video Training at MI Al-Falaah Banaran Kediri City". The purpose of holding this activity is so that teachers can make independent learning videos so that students can absorb lessons well and maximally, especially in this pandemic era.

Keywords: video learning, online learning, digital technology

Artikel Diterima : 14-12-2021 Artikel disetujui tanggal: 08-04-2022 Artikel Diterbitkan : 31-05-2022

*Corresponden Author: Febri Taufiqurrahman e-mail: febri.taufiqurrahman.fs@um.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v1i2.6787> 

PENDAHULUAN

Awal mula berdirinya MI Al Falaah Kota Kediri tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi salah satu pilihan masyarakat luar maupun dalam Kota Kediri.

Pada bulan Juli 1993 mayoritas warga Kota Kediri memasukkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya MI Al Falaah yang berlokasi di Kelurahan Banaran yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 6 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 153 siswa, yang dulunya masih menumpang di serambi masjid yang berada di salah satu kelurahan Banaran. Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI Al Falaah Kota Kediri jumlah guru dan staff sebanyak 5 orang. Di samping itu juga, Alhamdulillah saat ini guru dan staff MI Al Falaah Kota Kediri sebanyak 14 orang dengan jumlah santri satriap tahun selalu mengalami peningkatan.



Gambar 1. Brosur penerimaan siswa baru.

Basic Literacy Development to Grow Early Childhood Reading Interest Through Story Method at RA Miftahul Jannah Bagolo

MI Al Falaah Kota Kediri merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jalan Masjid Timur No. 449a Kelurahan Banaran Pesantren Kota Kediri. Adapun lokasi MI Al Falaah Kota Kediri terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh

WAHANA DEDIKASI

dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.



Gambar 2. Kegiatan upacara bendera hari senin di halaman depan gedung sekolah sebelum pandemi.

Adapun batas-batas dari lokasi MI Al Falaah Kota Kediri adalah sebelah utara, timur dan selatan berbatasan dengan pemukiman warga sekitar sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Masjid. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MI Al Falaah Kota Kediri cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran (Rahmah & Widyartono, 2021). Di perpustakaan tersedia al-Qur'an, dan guru PAI juga memberikan Gefa (Gerakan Furudlul Ainiah) untuk peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar (Fathurrohman & Sutikno, 2009) di MI Al Falaah Kota Kediri di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 12.30 WIB, menyadari sangat pentingnya

tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 11 orang guru dan 3 orang Tenaga Kependidikan. Di MI Al Falaah Kota Kediri pada tahun pelajaran 2020/2021, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 153 siswa, yang terdiri dari 89 laki-laki dan 84 perempuan.



Gambar 3. Suasana Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas dan Masjid sebelum pandemi.

Namun, setelah melalui pengamatan langsung dengan menggunakan Analisis SWOT, maka dapat diidentifikasi permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Kelebihan

- Madrasah sudah membentuk Tim Pengembang Kurikulum Madrasah.
- Madrasah menyusun KTSP tahun pelajaran 2019/2020 yang sudah disahkan dengan melibatkan Pengawas, Perwakilan Pengurus Yayasan, Komite, Kepala Madrasah, Guru, dan tenaga kependidikan.
- Sebanyak 75% guru menyusun perangkat

WAHANA DEDIKASI

- pembelajaran sesuai kurikulum 2013
- Madrasah memiliki lokasi yang dekat dengan tempat ibadah
 - Semua guru sudah berpendidikan S1 atau masih menmpuh S1.
 - Siswa perkelas di madrasah tidak melebihi standar maksimal.
 - Madrasah menyusun dan melaksanakan program GERAMM.
 - Sebanyak 80% guru melaksanakan penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.
- ### 2. Kelemahan
- Sebanyak 25% tidak menyusun perangkat pembelajaran.
 - Madrasah memiliki alat peraga IPA, IPA, dan Matematika tapi tidak sesuai dengan standar.
 - Hanya sekitar 43 % (6 dari 14) sudah memiliki sertifikat pendidik.
 - Masih 60% guru menggunakan media yang sesuai.
 - Dalam masa covid 19, pembelajaran dilaksanakan secara luring karena sebagian besar dari wali murid tidak memiliki Hp Android.
 - Pada masa Covid 19, program pengembangan diri tidak terlaksana.
 - Masih 40% guru mengajar sesuai langkah-langkah yang ada di RPP.
 - Hanya 40% guru memiliki laptop.

- Hanya 40% guru bisa menyusun kisi-kisi soal.
 - Sebanyak 40 % guru menggunakan lembar observasi yang sesuai dalam melakukan penilaian afektif.
- ### 3. Tantangan dan Hambatan
- Masih banyaknya guru yang menggunakan metode pembelajaran lama.
 - Masih banyaknya guru yang belum bisa mengoperasikan IT.
 - Kurangnya alat peraga dan media pembelajaran.
 - Kurangnya kesadaran orangtua mendukung belajar di sekolah.

BAHAN DAN METODE

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, berikut disampaikan target dan luaran (Arikunto, 2013) dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tabel 1. Target dan Luaran

No.	Kegiatan	Luaran
1.	Pelatihan Pembuatan Konten Video Pembelajaran Daring (Fakunle, 2008)	<ul style="list-style-type: none"> • Video Pembelajaran Daring karya Guru(AI Fasyi, 2015) • Guru dapat membuat video pembelajaran daring secara mandiri.
2.	Pembuatan akun Media	<ul style="list-style-type: none"> • Akun

WAHANA DEDIKASI

Sosial (Youtube, Instagram, dsb.) sebagai media pembelajaran daring	Media Sosial Resmi Sekolah • Hasil unggahan video-video pembelajaran.	revolusi industri 4.0 yang mudah dan terjangkau.
---	--	--

Secara rinci, rancangan kegiatan pengabdian masyarakat di MI Al-Falaah Banaran Kota Kediri sebagai berikut.

Metode yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan di MI Al-Falaah Banaran Kota Kediri sebagai berikut.

Tabel 2. Permasalahan Mitra dan Metode Pelaksanaan Kegiatan

No.	Permasalahan Mitra	Metode Pelaksanaan Kegiatan
1.	Masih banyaknya guru yang menggunakan metode pembelajaran lama.	Memberikan pelatihan kepada para guru tentang metode pembelajaran di era revolusi industri 4.0
2.	Masih banyaknya guru yang belum bisa mengoperasikan IT.	Memberikan pelatihan tentang pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran
3.	Kurangnya alat peraga dan media pembelajaran.	Memberikan pelatihan tentang penggunaan alat peraga dan media pembelajaran di era

Tabel 3. Rancangan Kegiatan

No.	Permasalahan Mitra	Metode Pelaksanaan Kegiatan
1.	Masih banyaknya guru yang menggunakan metode pembelajaran lama.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan bahan pelatihan • Menghadirkan 1 dosen UM dengan spesifikasi pakar metode pembelajaran di era revolusi industri 4.0 • Pelaksanaan kegiatan dalam minggu ke-2 bulan Juli 2021 (1x pertemuan)
2.	Masih banyaknya guru yang belum bisa mengoperasikan IT.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan bahan pelatihan • Menghadirkan 1 dosen UM dengan spesifikasi pakar IT sebagai media pembelajaran di era revolusi industri 4.0

WAHANA DEDIKASI

		<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan kegiatan dalam minggu ke-2 bulan Juli 2021 (1x pertemuan)
3.	Kurangnya alat peraga dan media pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan bahan pelatihan• Menghadirkan 1 dosen UM dengan spesifikasi pakar pembuatan di era revolusi industri 4.0• Pelaksanaan kegiatan dalam minggu ke-2 bulan Juli 2021 (1x pertemuan)

Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang ini diketuai oleh Febri Taufiqurrahman, S.Hum., M.Hum. dan beranggotakan Dr. Didin Widyartono, S.S., S.Pd., M.Pd., Prof. Dr. Anang Santoso, M.Pd., Prof. Dr. Suparno, dan Prof. Dr. Abdul Syukur Ibrahim. Acara pembukaan pelatihan dipandu oleh Siti Chotuniswati, S.Pd.I. Acara dimulai dengan sambutan oleh Kepala MI Al-Falaah Banaran Kota Kediri, Anita Nurul Rohmah, S.Pd. Dalam sambutannya, Anita menyampaikan bahwa MI Al-Falaah sangat senang atas kehadiran Tim Pengmas FS UM karena dapat membantu guru-guru dalam membuat konten video pembelajaran daring. Acara dilanjutkan dengan sambutan Ketua Tim Pengmas FS UM. Dalam sambutannya, Febri menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh dosen. Dia juga mengucapkan terima kasih kepada MI Al-Falaah Banaran Kota Kediri karena telah bersedia menjalin kerja sama dengan Tim Pengmas FS UM untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Kemudian secara resmi acara dibuka oleh Ketua Yayasan Al-Falaah Banaran Kota Kediri, Choirudin Mustofa, S.Pd.I. Dalam sambutannya, Mustofa menyampaikan ucapan terima kasih atas kehadiran Tim Pengmas FS UM. Dia berharap bahwa kegiatan pelatihan ini berjalan lancar dan dapat memberikan bekal kepada guru-guru dalam membuat konten video pembelajaran daring. Acara pembukaan pelatihan ditutup dengan doa oleh Abdul Wakhid,

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 4. Suasana Pembukaan Pelatihan di MI Al-Falaah Banaran Kota Kediri.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (Tim Pengmas FS UM) mengadakan kegiatan Pelatihan Pembuatan Konten Video Pembelajaran Daring di MI Al-Falaah Banaran Kota Kediri pada hari Sabtu, 6 November 2021. Tim

WAHANA DEDIKASI

S.Pd.I. dan penyerahan sertifikat dari Tim Pengmas FS UM kepada MI Al-Falaah Banaran Kota Kediri sebagai mitra.



Gambar 5. Penyerahan sertifikat penghargaan kepada MI Al-Falaah Banaran Kota Kediri sebagai mitra Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

Pada sesi pelatihan, materi pertama disampaikan oleh Febri Taufiqurrahman, S.Hum., M.Hum. yang menyampaikan tentang “Budaya Digital: Tetap Berkarya di Era Digital”. Dalam presentasinya, dia menjelaskan tentang pentingnya beradaptasi dengan perkembangan di era digital (Taufiqurrahman, 2020). Dia memberikan gambaran tentang berbagai pemanfaatan teknologi di era digital. Dia juga memberikan motivasi kepada guru-guru agar dapat menyesuaikan diri dan tetap berkarya di era digital ini. Materi kedua disampaikan oleh Dr. Didin Widyartono, S.S., S.Pd., M.Pd. yang menyampaikan materi tentang Video Pembelajaran. Dalam presentasinya, dia menjelaskan tentang bagaimana cara membuat video pembelajaran yang baik (Agustiningsih, 2015). Dia juga memberikan motivasi kepada guru-guru agar tidak canggung berhadapan dengan kamera ketika membuat video pembelajaran (Fatunmbi, 2005). Dia juga

mendorong agar guru-guru membuat sebuah konsep ruang digital pembelajaran bersama yang dapat diakses kapanpun oleh murid-murid secara gratis. Pradipta Buyung Setyawan, S.Pd. salah satu peserta mengatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat. Setelah mendengarkan kedua pemateri, dia termotivasi untuk membuat video pembelajaran secara digital.



Gambar 6. Foto bersama guru MI Al-Falaah Banaran Kota Kediri dengan Tim Pengmas FS UM.

KESIMPULAN

Setelah melakukan koordinasi dengan MI Al-Falaah Banaran Kota Kediri, maka pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 November 2021 secara tatap muka (luring) di Gedung MI Al-Falaah Banaran Kota Kediri. Narasumber pelatihan ini adalah dosen Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang: Febri Taufiqurrahman, S.Hum., M.Hum. dan Dr. Didin Widyartono, S.S., S.Pd., M.Pd. Materi yang akan disampaikan adalah tentang literasi dan video pembelajaran digital (Daryanto, 2013).

Setelah pelatihan, para peserta mendapatkan pendampingan untuk membuat video pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

WAHANA DEDIKASI

Dalam kesempatan ini, Tim Pengabdian kepada Masyarakat ingin mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Ketua LP2M, dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada MI Al-Falaah Banaran Kota Kediri yang telah membantu kegiatan ini sehingga dapat berjalan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, A. (2015). Video sebagai alternatif media pembelajaran dalam rangka mendukung keberhasilan penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 50–58.
- Al Fasyi, M. C. (2015). Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta. *Basic Education*, 4(16).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Daryanto, D. (2013). Menyusun modul bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar. *Yogyakarta: Gava Media*.
- Fakunle, I. (2008). Enhancing the Teaching and Learning of Mathematics through Effective Utilization of Instructional Materials. *Journal of Teacher Education*, 9(1), 102–111.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, M. S. (2009). Strategi Belajar Mengajar: PT. *Refika Aditama*.
- Fatunmbi, O. O. (2005). Effect of video tape presentation on senior secondary school students attitudes towards physical education. *Journal of Teacher Education*, 8(1), 56–64.
- Rahmah, S. A., & Widyartono, D. (2021). Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Tanggapan Berbasis LMS Moodle dengan Muatan Ekoliterasi untuk Kelas 9. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(4), 473–486.
- Taufiqurrahman, Febri, dkk. (2020). Training and Mentoring of Scientific Writing Based on Corpus Linguistics, *Wahana Dedikasi*, Vol. 3, No. 2.
- Taufiqurrahman, Febri. (2021). *Budaya Digital: Tetap Berkarya di Era Digital (.ppt)*. Malang: Universitas Negeri Malang